

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku yang Dirasakan, Toleransi Ambiguitas dan Inovasi terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Strata S1 Universitas Andalas adalah sebagai berikut:

1. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa, maka dapat disimpulkan semakin baik sikap yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi niat mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa, maka dapat disimpulkan semakin tinggi norma subjektif yang ada pada mahasiswa, maka semakin tinggi niat mahasiswa untuk berwirausaha.
3. Kontrol perilaku yang dirasakan tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa, maka dapat disimpulkan kontrol perilaku yang dirasakan pada mahasiswa, tidak memiliki pengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berwirausaha.
4. Toleransi ambiguitas tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa, maka dapat disimpulkan toleransi ambiguitas yang ada pada

mahasiswa, tidak memiliki pengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berwirausaha.

5. Kapasitas Inovasi tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa, maka dapat disimpulkan inovasi yang ada pada mahasiswa, tidak memiliki pengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berwirausaha.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sikap merupakan bagian dari keyakinan individu terhadap suatu perilaku ataupun tindakan, mengenai dampak positif ataupun negatif dari melakukan perilaku tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hal ini mengandung implikasi bahwa pihak universitas telah memberikan pandangan, pikiran dan keyakinan yang baik kepada mahasiswa mengenai perilaku berwirausaha. Diharapkan usaha pihak universitas ini agar dapat semakin memperluas dampaknya, sehingga semakin banyak mahasiswa yang menilai menjadi wirausaha adalah suatu hal yang menarik. Karena masih ada mahasiswa yang melihat wirausaha sebagai suatu yang kurang menarik. Hal ini bisa diubah dan dibentuk dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang dapat menarik minat mahasiswa seperti mengadakan lomba kreatifitas mahasiswa dalam bidang wirausaha, mengadakan seminar kewirausahaan yang menarik ataupun memberikan reward kepada mahasiswa

yang aktif berwirausaha. Sehingga semakin banyak mahasiswa yang memiliki niat untuk berwirausaha.

2. Norma subjektif merupakan persepsi individu mengenai setuju atau tidak setujunya orang-orang tertentu mengenai suatu perilaku, yang mana orang-orang ini merupakan orang-orang yang dianggap penting oleh individu, seperti keluarga, teman dekat, pasangan, dosen dan lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hal ini mengandung implikasi orang-orang yang dianggap penting oleh mahasiswa, seperti orang tua, keluarga, teman dekat, dosen dan lainnya telah memberikan arahan dan nasehat yang baik kepada diri mahasiswa. Sehingga mahasiswa mempunyai persepsi bahwa menjadi wirausaha adalah suatu hal yang baik, karena adanya dukungan dari orang-orang disekitarnya. Diharapkan pihak universitas bisa lebih memotivasi lagi mahasiswanya untuk mulai berwirausaha. Seperti memberikan nasehat dan anjuran kepada mahasiswa mengenai kewirausahaan, dari dosen-dosen yang dipercaya dan ahli dibidangnya. Ataupun dengan melibatkan mahasiswa dalam proyek-proyek atau penelitian-penelitian kewirausahaan, sehingga tercipta hubungan, interaksi dan kedekatan yang baik. Yang mana nantinya dosen dapat mempengaruhi mahasiswa dalam keyakinan norma subjektifnya.
3. Kontrol perilaku yang dirasakan merupakan keyakinan individu mengenai faktor-faktor yang akan menghambat ataupun mendukung suatu tindakan

yang akan dilakukan individu. Kontrol perilaku juga bisa berarti persepsi individu tentang sulit atau mudahnya suatu tindakan untuk dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hal ini mengandung implikasi bahwa persepsi sulit atau mudahnya menjadi wirausaha tidak mempengaruhi penilaian mahasiswa terhadap perilaku berwirausaha itu sendiri. Sehingga pihak universitas bisa lebih mudah dalam menyuarakan dan membentuk karakter wirausaha kepada mahasiswa. Dan akan lebih baik jika pihak universitas membentuk semakin banyak program-program pendanaan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa. Sehingga persepsi mahasiswa yang tidak dipengaruhi oleh sulit atau mudahnya menjadi wirausaha ini, tidak terhambat hanya karena tidak memiliki modal untuk memulai usaha.

4. Toleransi ambiguitas merupakan kemampuan individu untuk bisa menangani dan mengelola stres yang individu hadapi akibat dari adanya ambiguitas. Dan bagaimana individu bisa mempertahankan keputusan yang telah ia buat di dalam situasi yang tidak pasti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa toleransi ambiguitas tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hal ini mengandung implikasi bahwa pihak universitas perlu mengarahkan mahasiswa untuk bisa lebih berani dalam menghadapi situasi yang ambigu (tidak pasti). Karena dari jawaban yang diberikan mahasiswa, masih sedikit mahasiswa yang mempunyai tingkat toleransi terhadap

ambiguitas yang tinggi. Yang mana ini juga berarti mahasiswa mempunyai ketahanan emosional yang lemah. Diharapkan pihak universitas bisa lebih melatih mental dan emosional mahasiswa. Yaitu dengan mengadakan program-program kepemimpinan sehingga dapat melatih rasa percaya diri mahasiswa.

5. Inovasi merupakan keinginan untuk bergerak lebih maju dari keadaan sekarang. Inovasi juga bisa berarti objek yang dianggap baru, baik itu oleh seorang individu ataupun orang yang lain yang menggunakannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hal ini mengandung implikasi bahwa pihak universitas diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas mahasiswa dalam berinovasi. Karena dari jawaban kuesioner yang dijawab oleh mahasiswa, sebagian besar memiliki kapasitas berinovasi yang rendah. Untuk meningkatkan kreatifitas dan menjadikan mahasiswa lebih inovatif bisa dimulai dari proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Dan menyediakan sarana dan prasarana yang lebih baik yang dapat menunjang sikap kreatif dan inovatif mahasiswa. Karena berinovasi merupakan karakter penting untuk menjadi seorang wirausaha.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak keterbatasan. Diharapkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini dapat diatasi

oleh peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk membahas hal yang sama. Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel mahasiswayang menempuh pendidikan S1 di Universitas Andalas.
2. Metode pengambilan data ini hanya menggunakan kuesioner, dimana terkadang metode kuesioner tidak menunjukkan keadaan responden yang sebenarnya.
3. Penelitian ini hanya membahas sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan, toleransi ambiguitas dan inovasi terhadap niat berwirausaha.

#### **5.4 Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada cakupan yang lebih luas pada mahasiswa-mahasiswa yang ada di kota Padang agar hasil penelitian dapat dikembangkan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah atau menggabungkan dengan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian, yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa seperti kebutuhan untuk berprestasi, kepercayaan diri dan kemampuan mengambil resiko.

3. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menggunakan penelitian kualitatif yang dapat mendukung penambahan informasi penelitian kuantitatif yang diinginkan dari responden.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya bisa menjadikan mahasiswa yang belum memiliki usaha sebagai responden penelitiannya. Karena pada penelitian ini ada beberapa responden yang ternyata telah memiliki usaha sehingga sedikit kurang tepat dengan tujuan penelitian ini.

